Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kampanye Ogah Karies merupakan kampanye yang bertujuan untuk menyadarkan remaja usia 12- 15 tahun mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi agar terhindar dari karies gigi. Di Indonesia penyakit karies gigi banyak di derita oleh orang- orang yang sudah berusia 40 tahun ke atas, tetapi berdasarkan data Riskesdas 2013 remaja usia 12-15 tahun mengalami peningkatan terbesar. Kurangnya kesadaran remaja dalam menjaga kesehatan gigi menjadi masalah serius yang harus diubah agar terhindar dari karies gigi.

Dalam pencarian data mengenai karies gigi dan cara pencegahannya penulis melakukan beberapa cara seperti wawancara pakar, observasi, FGD, menyebar kuisioner dan melakukan studi- studi lainnya. Dari hasil pengumpulan data tersebut penulis lalu menyusun strategi kampanye hingga terpilihlah Flipchart sebagai media utama, dengan didukung oleh media pendukung lainnya seperti poster, *x-banner*, *flyer*, dan *merchandise* lainnya.

Kampanye Ogah Karies akan dilakukan oleh Yayasan Kesehatan Gigi Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1972 dan aktif melakukan kampanye sosial mengenai kesehatan gigi. Dengan sumber daya yang dimiliki oleh YKGAI, kampanye Ogah Karies nantinya akan dilakukan dari sekolah ke sekolah lainnya pada saat Bulan Kesehatan Gigi Nasional. Tim YKGAI akan datang dan memberikan pengetahuan dan penyuluhan mengenai karies gigi dan cara

Perancangan Kampanye Sosial..., William Koerniawan, FSD UMN, 2018

mencegahnya. Penggunaan flipchart interaktif juga akan sangat bermanfaat dan menarik serta menmberikan pengetahuan kesehatan gigi yang penting bagi remaja.

5.2. Saran

Dalam proses perancangan kampanye Ogah Karies, penulis menemukan bahwa selama ini kampanye sosial mengenai kesehatan gigi belum maksimal. Saat Bulan Kesehatan Gigi Nasional, lebih banyak kampanye yang dilakukan oleh yayasan-yayasan swasta maupun oleh produk- produk kesehatan gigi. Diperlukan sinergi dan upaya pihak pemerintah dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi yang terjadi di Indonesia. Kampanye yang dilakukan pun tidak bisa bergantung hanya pada media *online* dan media sosial, tetapi dibutuhkan penyuluhan dan pengajaran langsung ke sekolah- sekolah dan dilakukan secara konsisten.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA